



**JURNAL AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK, DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN LAMA TAHUN 2014-2017

Nurhaeda Lona

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Satya Negara Indonesia
nurhaedalona41@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax audits, tax distribution, and taxpayer compliance simultaneously and partially towards tax revenue. Taxpayers registered at KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama as the research population. Purposive sampling techniques are used to collect samples. This is from taxpayers issued by tax assessments (SKP), tax collection (STP), and annual tax returns (SPT) for the old KPP Pratama Jakarta during the period 2014-2017.

The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study show that tax audits, tax withdrawals, and taxpayer compliance simultaneously and partial have a positive effect on tax revenue.

Keywords: Tax audit, tax collection, tax compliance, tax revenue.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu komponen penerimaan negara yang paling besar khususnya di Indonesia. Dengan potensi penerimaan pajak yang besar tersebut mestinya Indonesia mampu melakukan pembangunan yang signifikan bagi kesejahteraan bangsa. Namun permasalahan sistem dan perilaku birokrasi pemerintahan yang negatif khususnya terhadap proses perpajakan dan pengelolaan uang pajak atau secara umum pengelolaan uang negara yang dikenal dengan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) membuat efek negatif bagi keberlangsungan pembangunan dan lebih-lebih telah mempengaruhi sikap masyarakat mengenai ketaatan untuk membayar pajak.

Penerimaan pajak mempunyai peranan yang sangat dominan, sebagai pos penerimaan negara. Negara mempunyai kewajiban untuk memenuhi kepentingan rakyatnya dengan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan dana pembangunan yang tidak sedikit yang dimana dana pembangunan tersebut setiap tahun semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kebutuhan masyarakat. Maka dari itu suryadi mengemukakan bahwa penerimaan pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan (Suryadi, 2006). Sebagai komponen Penerimaan Pajak adalah Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan kepatuhan wajib pajak. Pemeriksaan pajak adalah merupakan